

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni pengumpulam data yang secara langsung terjun ke lokasi penelitian, dan untuk pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni pendekatan analisis yang tidak menggunakan angka-angka (non statistik). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan yang memerlukan pemahaman mendalam dalam konteks waktu serta situasi tertentu, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data yang bersifat kualitatif.<sup>1</sup>

Dalam hal ini peneliti berupaya untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul fi Syarkhi Lubab al-Hadits* di mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati. Untuk mendapatkan data-data penelitian, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, mengamati pelaksanaan kajian dalam menanamkan nilai religius, dan mempelajari dokumen-dokumen terkait.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebuah kajian kitab yang terletak di Mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59173.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang memberikan data atau informasi pendukung adalah:

1. Tokoh Masyarakat

Dari tokoh masyarakat peneliti dapat memperoleh sumber informasi data secara umum dan menyeluruh mengenai profil Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

2. Tokoh Agama

Melalui tokoh agama peneliti dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan kegiatan kajian kitab *Tanqih al-Qoul fi*

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

*Syarkhi Lubab al-Hadits* dalam menanamkan nilai-nilai religius pada remaja.

3. Remaja Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati  
Dari remaja Desa Gempolsari peneliti dapat mengetahui peran penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul fi Syarkhi Lubab al-Hadits*.

#### D. Sumber Data

Berdasarkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian maka dapat diperoleh data primer dan data sekunder sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh berdasarkan data yang sifatnya langsung. Data primer dapat berwujud hasil wawancara dari seorang yang ahli atau memahami secara mendetail obyek penelitian.<sup>2</sup> Contoh dari sumber data primer dalam penelitian ini adalah tokoh agama, tokoh masyarakat dan remaja di Desa Gempolsari.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh berdasarkan data yang sifatnya tidak langsung.<sup>3</sup> Data sekunder dapat berwujud catatan, buku, majalah laporan keuangan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Contoh dari sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Desa Gempolsari dan teori atau konsep yang berkenaan dengan penanaman nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul* baik berupa buku, jurnal, artikel, opini, majalah, website dan karya tulis lainnya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari adanya penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup> Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara dalam penelitian untuk mendapatkan suatu data berdasarkan standar yang telah ditentukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi guna memperoleh informasi tentang gambaran

---

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2015), 308.

<sup>3</sup> 309.

<sup>4</sup> Wiratna, *Metodologi Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 19.

<sup>5</sup> Sugiono, 308.

penanaman nilai-nilai religius melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul* di Mushola Nurul Hidayah Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data apabila peneliti hendak melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>6</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview dengan:

- a. Tokoh agama dan tokoh masyarakat di Desa Gempolsari. Wawancara ini mengenai bagaimana latar belakang dan pelaksanaan kegiatan kajian kitab *Tanqih al-Qoul* serta bagaimana kandungan nilai-nilai religius pada kegiatan kajian kitab *Tanqih al-Qoul* di Desa Gempolsari bagi remaja.
- b. Remaja Desa Gempolsari. Wawancara ini mengenai implementasi nilai-nilai religius pada remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul* di Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.<sup>7</sup> Penulis menggunakan metode ini guna mengamati secara langsung di lapangan terutama tentang:

- a. Letak geografis serta keadaan fisik lingkungan Desa Gempolsari.
- b. Mengamati kegiatan pembacaan kitab *Tanqih al-Qoul* di Desa Gempolsari.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yang terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman untuk membuktikan adanya suatu peristiwa yang benar terjadi. Sedangkan dokumen digunakan untuk memperoleh data berupa struktur organisasi,

---

<sup>6</sup> 317.

<sup>7</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2013), 270.

letak geografis, keadaan pengajar, keadaan santri, sarana dan prasarana Desa Gempolsari serta dokumen lain yang peneliti perlukan yang berhubungan dengan Desa Gempolsari Kecamatan Gabus Kabupaten Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Seluruh data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti. Jika terdapat data yang kurang memadai atau tidak relevan maka akan diadakan penelitian atau penyaringan data sekali lagi di lapangan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang diperoleh sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Dalam suatu penelitian ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul, diantaranya yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang meliputi:

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan dengan kembalinya peneliti ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Perpanjangan pengamatan dilakukan guna mengecek kembali apakah data yang didapatkan adalah data yang sudah benar atau tidak. Bila tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

#### b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti penelitian dilakukan secara berulang dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dari data sebelumnya. Proses pengecekan dilakukan berdasarkan pada berbagai referensi buku dan karya ilmiah lainnya serta dokumen yang memiliki keterkaitan erat dengan hasil temuan peneliti sehingga peneliti dapat memeriksa data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian secara lebih cermat dan mendalam sehingga data yang diperoleh dapat tersusun secara sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### c. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data guna keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding. Data yang diambil dari satu sumber dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain dengan berbagai teknik dan waktu yang berbeda.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya untuk mengetahui penanaman nilai-nilai religius melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul* di Desa Gempolsari peneliti tidak hanya mencari data dari tokoh agama saja melainkan juga dari tokoh masyarakat dan penduduk sekitar.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang didapat dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3) Triangulasi waktu

Pengujian kredibilitas data juga dapat menggunakan waktu. Caranya yakni melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>8</sup>

2. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi menjadi bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan meliputi buku-buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan erat dengan apa yang sedang diteliti.<sup>9</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian baik itu berupa data primer atau data sekunder akan dilakukan analisa menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Sugiono, 370–371.

<sup>9</sup> 375.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti memilih data-data pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema serta polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran data yang lebih jelas mengenai data-data yang diperlukan dan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>10</sup>

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian serta penjelasan terkait dengan pertanyaan bagaimana penanaman nilai-nilai religius terhadap remaja melalui kajian kitab *Tanqih al-Qoul* di Desa Gempolsari. Penelitian ini didukung mulai dari latar belakang hingga strategi. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif dimana data-data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat yang dilengkapi dengan table dan gambar.<sup>11</sup>

3. Verifikasi

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, akan tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang didapatkan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sampai saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkam data, maka kesimpulan yang didapatkan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> 431.

<sup>11</sup> 426.

<sup>12</sup> 438.